

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan jiwa pada Nn. C dengan Harga Diri Rendah di Bangsal Helikonia RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, maka penulis dapat menyimpulkan berdasarkan study kasus sebagian berikut:

1. Pengkajian pada pasien diperoleh data bahwa pasien suka menyendiri, merasa malu, minder, merasa tidak berguna karena tidak bisa membantu orang tuanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tidak mampu memulai pembicaraan, jarang berkomunikasi dengan orang lain, jika ada masalah hanya diam, merasa sendiri dan kesepian.
2. Diagnosa Keperawatan yang muncul pada kasus Nn. C yaitu:
 - a. Harga Diri Rendah
 - b. Isolasi sosial
 - c. Defisit Perawatan Diri
3. Rencana keperawatan (sp) yang direncanakan pada Nn. C sesuai dengan diagnosa yang muncul yaitu Harga Diri Rendah, Isolasi sosial, Defisit Perawatan Diri.

4. Implementasi

Pada tahap implementasi ini hal yang sudah dilakukan oleh penulis adalah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yaitu:

- a. Mahasiswa membantu pasien dalam mengidentifikasi kemampuan melakukan kegiatan dan aspek positif.
- b. Mahasiswa melatih pasien mengontrol harga diri rendah dengan latihan merapikan tempat tidur.
- c. Mahasiswa melatih pasien mengontrol harga diri rendah dengan latihan menyapu.
- d. Mahasiswa melatih pasien mengontrol harga diri rendah dengan mencuci piring dan gelas.

5. Evaluasi

Pada evaluasi ini dilakukan pada pasien terhadap tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Mampu melakukan cara mengontrol Harga diri rendah dengan cara melakukan kegiatan dan aspek positif yang dimiliki pasien dan memasukkan pada jadwal kegiatan harian. Pasien dapat melakukan sesuai instruksi perawat.

B. Saran

1. Institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa atau penulis agar dapat melakukan pengelolaan pada pasien jiwa dengan masalah harga diri rendah sehingga mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan jiwa yang tepat pada pasien dan pada institusi terutama perpustakaan bisa menambahkan referensi yang baru tentang Asuhan keperawatan jiwa dengan masalah Harga diri rendah karena masih kurang dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

2. Pelayanan masyarakat (Rumah sakit dan perawat)

Penulis mengharapkan terutama bangsa helikonika harus memberikan pelayanan dan perawatan pada pasien jiwa yang lebih baik dari sekarang. Dengan memberikan pelayanan yang maksimal maka pasien akan merasa lebih nyaman dan cepat sembuh.

3. Pasien dan Keluarga

a. Pasien

Sebaiknya pasien lebih percaya diri agar mampu mencegah hal yang buruk bagi diri pasien dan minum obat secara rutin agar cepat sembuh.

b. Keluarga

Sebaiknya keluarga selalu mendampingi dan merawat pasien yang menderita masalah harga diri rendah dan mampu memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada pasien.

4. Penulis selanjutnya

Diharapkan selanjutnya menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan yang lebih baik lagi secara profesional dan komprehensif kepada pasien dengan Harga diri rendah.